

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA DESA DALAM PELAKSANAAN  
PEMBANGUNAN DESA MUARO SENTAJO KECAMATAN SENTAJO RAYA  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**BOBBY SETIAWAN**

Program studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Islam Kuantan Singingi.  
Jl. Gatot Subroto KM 7. Kebun Nenas. Teluk Kuantan. Kabupaten Kuantan Singingi  
[Setiawanbobby513@gmail.com](mailto:Setiawanbobby513@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This research was conducted in Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. This study aims to find out about the Effectiveness of Using Village Funds in Implementing Village Development desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. The informants in this study were 8 people using techniques Purposive Sampling dan Sampling Jenuh. The researcher found that there were problems that the use of village funds had not been effective in implementing development in desa muaro sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. This is because there are still several development activities in desa which has not been realized, the village funds that came out were not satisfying because they did not reach the targets set. But the government desa muaro sentajo will continue to give the best for desa muaro sentajo. This study uses research methods kualitatif deskriptif. Researchers analyze data from various sources obtained from the field using data collection methods by conducting interviews, observation, documentation. Based on the results of the research in the field it can be seen that the Effectiveness of the Use of Village Funds in the Implementation of Development desa Muaro Sentajo not yet effective.*

**Keywords : Effectiveness, Village Funds, Development**

**ABSTRAK**

*Penelitian ini dilakukan di Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Informan pada penelitian ini adalah sebanyak 8 orang dengan menggunakan teknik Purposive Sampling dan Sampling Jenuh. Peneliti menemukan adanya permasalahan bahwa belum efektifnya penggunaan dana desa dalam pelaksanaan pembangunan di desa muaro sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Hal tersebut disebabkan karena masih ada beberapa kegiatan pembangunan di desa yang belum terealisasikan, dana desa yang keluar tidak memuaskan karena tidak mencapai target yang telah di tentukan. Namun pemerintahan desa muaro sentajo terus akan memberikan yang terbaik untuk desa muaro sentajo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti menganalisa data dari berbagai sumber yang didapat dari lapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi, dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dapat diketahui bahwa Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan desa Muaro Sentajo belum berjalan dengan efektif.*

**Kata Kunci : Efektivitas, Dana Desa, Pembangunan**

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Negara adalah lembaga sosial yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan kebutuhan yang vital. Negara bukanlah lembaga sosial yang dibuat manusia untuk kepentingan diri sendiri melainkan Negara merupakan susunan objektif berdasarkan hakikat manusia. Oleh karena itu, Negara bertugas membuat dan melaksanakan hukum-hukum yang objektif mengandung keadilan dan kesejahteraan bagi umum. Sebagai lembaga sosial Negara tidak diperuntukan memenuhi kebutuhan khusus dari segolongan orang tertentu. Tetapi untuk memenuhi keperluan-keperluan dari seluruh rakyat Negara itu, dengan melaksanakan keadilan dan kesejahteraan sejati maka Negara telah melaksanakan tugasnya dengan semestinya.

Otonomi daerah dilaksanakan dalam rangka menerapkan asas desentralisasi dalam Pemerintahan di Indonesia. Desentralisasi merupakan penyerahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah kepada daerah Otonom dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sedangkan yang dimaksud dengan daerah otonom merupakan kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas daerah tertentu berwenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Tujuan Pemberian Otonomi Daerah adalah untuk memungkinkan daerah yang bersangkutan agar mengatur rumah tangga sendiri untuk meningkatkan daya guna. Hasil daya guna dalam penyelenggaraan pembangunan serta pelayanan terhadap masyarakat setempat. Otonomi daerah memberikan pengaruh yang besar bagi daerah, dimana daerah mendapatkan peluang yang besar dari sisi finansial dan dalam pengambilan kebijakan pembangunan di daerah.

Sesuai dengan tujuan nasional dan daerah, aspek kemakmuran adalah salah satu sarana akhir dari proses pembangunan pada suatu daerah. Alasannya jelas karena seluruh masyarakat menginginkan kemakmurannya semakin lama akan semakin meningkat dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sejahtera dalam waktu jangka panjang. Menurut Wilensky dan Lebeaux (dalam Andri dkk 2018 : 76) merumuskan kesejahteraan sosial sebagai sistem yang terorganisasi dari pelayanan-pelayanan dan lembaga-lembaga sosial, yang dirancang untuk membantu individu-individu dan kelompok-kelompok agar mencapai tingkat hidup dan kesehatan yang memuaskan.

Dalam rangka pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang desa dan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014.

Arah pemberdayaan masyarakat desa yang paling efektif adalah dengan melibatkan masyarakat dan unsur pemerintahan yang memang mempunyai kebijakan pembangunan yang lebih reaktif memberikan prioritas kebutuhan masyarakat desa dalam alokasi anggaran sehingga mereka mampu untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki daerah masing-masing.

Satu dari rentetan program pemberdayaan itu adalah Pemberian Dana Desa (DD) yang merupakan wujud dari pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan Otonomi Desa agar tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan desa itu sendiri berdasarkan keanekaragaman, partisipatif, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat.

Dalam operasionalisasi Desa untuk mewujudkan otonomi yang diberikan kepada Desa terdapat pembiayaan-pembiayaan, dimana pembiayaan tersebut memiliki hubungan dengan Dana Desa, sehingga Pemerintah Daerah Kabupaten memberikan Dana Desa kepada setiap Desa yang berada di wilayahnya.

Hal ini tercantum pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang menyebutkan bahwa keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa yang menimbulkan pendapatan, belanja, pembiayaan dan pengelolaan keuangan Desa.

Pada penelitian ini mengkaji Dana Desa untuk pembangunan desa pada wilayah Desa Muaro Sentajo yang merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi yang telah menerima Dana Desa sejak tahun 2015.

**Tabel 1.1 : Pendapatan Desa di Desa Muaro Sentajo :**

No	Uraian	Jumlah Anggaran	
		Target	Realisasi
1	Dana Desa	Rp. 760.280.000,00	Rp. 694.727.000,00
	Jumlah	Rp. 760.280.000,00	Rp. 694.727.000,00

Sumber : Kantor Kepala Desa Muaro Sentajo, 2019

Penggunaan Dana Desa berdasarkan Pasal 25 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 247 Tahun 2015, yaitu: Dana Desa di prioritaskan untuk Membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang pelaksanaannya diutamakan secara swakelola dengan menggunakan sumber daya/ bahan baku lokal, dan diupayakan dengan lebih banyak menyerap tenaga kerja dari masyarakat setempat.

**Tabel 1.2 : Kegiatan Bidang Penyelenggara Pemerintah Desa Muaro Sentajo**

No	Bidang Penyelenggara Pemerintah Desa	Presentase
1	Rp. 550.886.660,.	40%

Sumber : Kantor Kepala Desa Muaro Sentajo, 2019

**Tabel 1.3 : Kegiatan Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa Muaro Sentajo**

No	Bidang Pembangunan	Tahun	
		2018	Realisasi/tidak
1	Kegiatan Pembangunan, Pemanfaatan dan Pemeliharaan Jalan Pemukiman	Rp.447.300.000.00	Terealisasi
2	Kegiatan Pembangunan/ Pemeliharaan Jembatan Desa	Rp. 30.444,500.00	Terealisasi
3	Kegiatan Pembangunan/ Pemeliharaan Saluran Dranase	Rp.97.792.800.00	Tidak Terealisasi

4	Kegiatan Pembangunan/ Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Posyandu	Rp. 24.860.100,00	Terealisasi
5	Kegiatan Pembangunan/ Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Lahan TPU	Rp. 10.333.700,00	Terealisasi
6	Kegiatan Pembangunan/ Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga	Rp. 35.002.200,00	Tidak Terealisasi
7	Kegiatan Pembangunan/ Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Turap	Rp. 55.536.300,00	Tidak Terealisasi
<b>Jumlah</b>		Rp. 701.269.600,00	
<b>Presentase</b>		51 %	

Sumber : Kantor KepalaDesaMuaro Sentajo,2019

**Tabel 1.4 : Kegiatan Bidang Pembinaan Kemasyarakatan**

No	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Presentase
1	Rp. 121.907.613,.	9%

Sumber : Kantor KepalaDesaMuaro Sentajo,2019

**Tabel 1.5 : Kegiatan Bidang Pemberdayaan Masyarakat**

No	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Presentase
1	Rp. 0,.	0%

**Total Belanja Desa Muaro Sentajo : Rp. 1.374.063.873,.**

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa dana desa yang digunakan untuk pembangunan adalah pada tahun 2018 yaitu Rp. 694.727.000,00

Jadi Dari kolom yang pertama adalah pembangunan jalan semenisasi, yaitu pada tahun 2018 pembangunan jalan siminisasi didesa muaro sentajo telah terealisasi.

Kedua pada tahun 2018 pemerintahan desa Muaro sentajo membangun jembatan desa dan telah terealisasi dan ada satu titik yang di mana pembangunan jembatan desa ini tidak dipikirkan juga dengan baik karena jembatan desa ini juga sering terkena banjir. kenapa tidak dibangun jembatan yang lebih tinggi, kalau lebih tinggi dari yang sekarang pasti tidak terendam banjir, jika musim hujan jembatan desa ini pasti terendam banjir dan mengakibatkan masyarakat tidak bisa melaluinya.

Ketiga pada tahun 2018 pembangunan saluran drainase yang dilakukan tidak terealisasi.

Keempat Pada tahun 2018 pemerintahan desa Muaro sentajo membangun bangunan untuk posyandu.

Kelima pembangunan TPU, pada 2018 pemerintahan desa Muaro sentajo membuka lahan baru TPU karena di tanah yang lama sudah tidak termuat lagi atau penuh sehingga pembukaan lahan.

Untuk keenam pembangunan sarana prasarana olahraga pada tahun 2018 yang belum terealisasi.

Dalam pelaksanaan Dana Desa tersebut, Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi masih mengalami beberapa kendala -kendala seperti, lambatnya pencairan Dana Desa sehingga menghambat program-program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang tidak ada di Desa, minimnya sumber daya manusia yang ahli dalam pelaporan penggunaan Dana Desa dan masih banyak pekerja lokal yang belum menguasai teknik dalam bekerja, harus ditambah dari pekerja dari luar desa yang handal dan berpengalaman.

Dalam ketentuan Permendes No.5 Tahun 2015 tentang penetapan prioritas penggunaan dana desa tahun 2015 menjelaskan bahwa prioritas penggunaan dana desa untuk pembangunan desa dialokasikan untuk mencapai tujuan pembangunan desa yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan.

Maka dari itu peneliti akan mengkaji apakah dana desa dapat dilaksanakan secara efektif, karena dengan adanya Dana Desa tersebut, maka pemerintah Desa dituntut untuk mengelola dana desa dengan efektif, Efektif yang dimaksud adalah sejauh mana target (kuantitas, kualitas dan waktu ) yang telah dicapai oleh pemerintah Desa dalam penggunaan dana desa.

Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran sejauh mana penggunaan dana desa dalam rangka pembangunan baik berupa pembangunan fisik dalam hal ini sarana dan prasarana serta pemberdayaan masyarakat di desa khususnya di Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Landasan Teori**

#### **2.1.1 Teori Administrasi Negara**

Menurut Juharni (2015 : 1), administrasi negara (Public Administration) adalah suatu “species” dalam lingkup “genus” administrasi (administration) yang bermakna sebagai kegiatan manusia yang koperatif.

#### **2.1.2 Teori Manajemen Sumber Daya Manusia**

Menurut Handoko (2011 : 4) Manajemen Sumber Daya Manusia adalah penarikan,seleksi, pengembangan, pemeliharaan dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai baik tujuan-tujuan maupun organisasi.

#### **2.1.3 Teori Pemerintah**

Menurut Suradinata (dalam Rohman dkk, 2018 : 4), Pemerintah adalah organisasi yang memiliki kekuatan besar di negeri ini, termasuk urusan publik, teritorial, dan urusan kekuasaan dalam rangka mencapai tujuan Negara.

#### **2.1.4 Teori Administrasi Pembangunan**

Menurut Siagian (2017 : 3) Administrasi Pembangunan adalah proses pembangunan yang diselenggarakan oleh suatu nasion dalam rangka pencapaian tujuan dan cita-cita negara bangsa tertentu, termasuk cara-cara ilmiah yang dipergunakan dalam pemecahan masalah, menghadapi tantangan, memanfaatkan peluang, dan menyingkirkan ancaman.

#### **2.1.5 Teori Administrasi Keuangan**

Menurut Kasmir (2008:13) Keuangan berasal dari kata uang, uang adalah sesuatu yang dapat diterima secara umum sebagai alat pembayaran dalam suatu wilayah tertentu atau sebagai alat pembayaran utang atau sebagai alat untuk melakukan pembayaran barang dan jasa.

#### **2.1.6 Teori Pengelolaan Keuangan Daerah**

Menurut UU Nomor 23 tahun 2014, Keuangan Daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah yang dapat dinilai dengan uang dan segala sesuatu berupa uang dan barang yang dapat dijadikan milik daerah yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut.

#### **2.1.7 Teori Pengelolaan Keuangan Desa**

Menurut Rohman (2018 : 255) Pengelolaan Keuangan Desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggung jawaban desa.

#### **2.1.8 Teori Sumber Dana Desa**

Belanja negara adalah keharusan pemerintah pusat yang dinyatakan sebagai pengurang nilai kekayaan bersih. Belanja negara terdiri dari belanja pemerintah pusat, dan transfer kepada daerah terdiri dari belanja pemerintah pusat, dan transfer kepada daerah. Belanja pemerintah pusat menurut jenisnya adalah belanja barang, belanja pegawai, belanja modal, pembayaran bunga utang, belanja hibah, bantuan sosial, subsidi, belanja lain-lain dan transfer ke daerah yang termasuk anggaran transfer ke daerah yaitu dana otonomi khusus, dana penyesuaian dan dana perimbangan dalam Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara.

#### **2.1.9 Teori Dana Desa**

Menurut kemenkeu (2017 : 12) Dana Desa adalah dana APBN yang di peruntukkan bagi desa yang di transfer melalui APBD kabupaten/kota dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.

#### **2.1.10 Teori Penggunaan Dana Desa**

Menurut Pasal 15 Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 2014 tentang dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Dana Desa merupakan transfer dana langsung anggaran belanja Pemerintah yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang disalurkan oleh Kabupaten/Kota yang dilakukan dengan cara pemindah hukum dari rekening Kas Umum Negara (RKUN) ke Rekening Kas Umum Daerah (RKUD), lalu Kabupaten/Kota menyalurkan Dana Desa tersebut kepada desa dengan cara pemindah hukum dari Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) ke rekening Kas Desa.

#### **2.1.11 Teori Pemanfaat Dana Desa**

Manfaat pemberian dana desa ini sangat dirasakan secara langsung oleh masyarakat desa, berbagai aspek ekonomi menjadi terkendali dan terpenuhi. Pembangunan di desa tertinggal, dapat diarahkan agar mengurangi berbagai ketimpangan yang ada di desa.

#### **2.1.12 Teori Pemberdayaan Desa**

Menurut Widjaja (2003) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 dan keputusan Menteri dalam Negri No 64 Tahun 1999 telah memberikan keluangan dan kesempatan bagi desa dalam memberdayakan masyarakat desa maupun desa. Masyarakat desa dapat mewujudkan masyarakat yang otonom (desa otonom) sebagai otonomi yang asli.

#### **2.1.13 Teori Pengawasan Dana Desa**

Pemerintah Pusat melakukan pantauan dan evaluasi atas pengalokasian dan penggunaan dana desa. Pemantauan ini dilakukan terhadap penerbitan peraturan bupati/walikota mengenai tatacara pembagian dan penetapan besaran dana desa, penyaluran dana desa dari RKUD (Rekening kas umum daerah) ke RKD (Rekening kas daerah), laporan realisasi penyaluran dan konsolidasi penggunaan dana desa dan sisa dana desa.

Sedangkan evaluasi dilakukan terhadap penghitungan pembagian besaran dana desa setiap desa oleh kabupaten/kota, dan juga realisasi penggunaan dana desa. Pengawasan yang berasal dari desa dilakukan oleh BPD dan masyarakat desa. Pihak kecamatan juga akan melakukan monitoring semua desa dalam penggunaan dana desa.

#### **2.1.14 Teori Efektivitas**

Menurut Mulyadi (2015 : 124) Effectiviness atau keefektifan yaitu berkenaan dengan apakah suatu alternatif mencapai hasil (akibat) yang diharapkan, atau mencapai tujuan dari diadakannya tindakan.

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan pendekatan kualitatif. Menurut Jauhari (2010 : 38) penelitian deskriptif adalah metode yang menggambarkan sebuah peristiwa, benda dan keadaan dengan sejelas-jelasnya tanpa mempengaruhi objek yang ditelitinya.

Menurut Arikunto (2010 : 278), kualitatif dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimana adanya dan hasil wawancara.

#### **3.2 Informan**

Menurut Burgin (2007 : 76), Informan penelitian adalah subyek yang memahami informasi obyek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami obyek penelitian. Informan dalam peneltian ini ditentukan dengan teknik purposive yang berarti bahwa informan dipilih berdasarkan kreteria-kreteria atau ciri-ciri khusus yang sesuai dan memiliki kompetensi untuk memberikan informan terkait dengan data-data penelitian ini.

Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti melalui pertimbangan bahwa orang yang dipilih dapat memberikan informasi yang jelas sesuai dengan tujuan dan permasalahan yang sedang diteliti.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *Purposive Sampling* dan *Sampling Jenuh*. Menurut Sugiyono (2017 : 91) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Menurut Usman dan Akbar (2014 : 45) *Purposive Sampling* adalah teknik yang apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya.

Teknik *purposive Sampling* ini digunakan peneliti untuk Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Pemerintahan, Kaur Umum, Kaur Pemerintahan, Kadus dimana akan memudahkan peneliti karena yang di jadikan anggota sampel hanya mereka yang mengetahui tentang Efektifitas Penggunaan Dana Desa dan mereka orang yang dianggap paling tau tentang apa yang kita harapkan, seperti Kepala Desa.

Sedangkan untuk staf yang digunakan adalah *Sampling Jenuh*. Menurut Sugiyono (2017 : 96) Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

### **3.3 Sumber Data**

**3.3.1 Data Primer** adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau data yang diperoleh melalui kuesioner dengan para responden dan pengamatan langsung di lokasi penelitian sehubungan dengan permasalahan yang diteliti. Dengan demikian, dalam memperoleh data primer peneliti melakukannya melalui teknik pengumpulan data observasi dan wawancara dengan pihak yang berkaitan dengan permasalahan yang akan di bahas dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya dan akan dikembangkan pada saat wawancara berlangsung.

**3.3.2 Data Sekunder** adalah data yang diperoleh melalui buku-buku, catatan dan dokumen atau litelatur, serta bacaan lain yang dijadikan teori dalam menganalisa data yang ditentukan.

### **3.4 Fokus Peneletian**

Adapun yang mnejadi fokus dalam penelitian ini yaitu tentang Analisis Tingkat Pemanfaatan Dana Desa dalam Pembangunan Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya kabupaten Kuantan Singingi.

### **3.5 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Kepala Desa Muaro Sentajo Jalan Tanah Genting No. 06. Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

**3.6.1 Wawancara** adalah Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara tersruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun dengan menggunakan telepon. Menurut Sugiyono (2017 : 157)

**3.6.2 Observasi** adalah suatu teknik pengumpulan data dengan pengamatan lasung menggunakan mata tanpa ada alat bantuan untuk keperluan yang di butuhkan dalam penelitian dengan perencanaan yang sistematis. Pengamatan dapat dilakukan terhadap suatu benda, kadaan,kondisi,kegiatan,proses, atau penampilan tingka laku. Menurut Moleong (2007 : 126),

**3.6.3 Dokumentasi** adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumntasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Menurut Hamidi (2004 : 72).

### **3.7 Metode Analisis Data**



- 3.7.1 Reduksi Data** adalah data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, Data hasil mengihtiarikan dan memilih-milih berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.
- 3.7.2 Penyajian Data** adalah data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data yang lainnya.
- 3.7.3 Penyimpulan dan Verifikasi** adalah Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi disajikan secara sistematis dan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat.

### **3 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil wawancara penulis dengan 8 informan dapat di ketahui bahwasannya dana desa untuk pembangunan desa belum di rasakan kepuasannya oleh pemerinta desa. Di karenakan dana desa yang keluar tidak sama dengan yang ditetapkan, oleh karena itu masih ada pembangunan yang belum terselesaikan, dan kerena dana desa yang belum mencapai targetnya membuat pembangunan tidak sepenuhnya di bangun dan masyarakat masih merasa belum merasa puas dan lega karena kebutuhan mereka belum bisa semua terpenuhi dengan baik.

Menurut pengamatan peneliti dengan adanya pembangunan yang belum terselesaikan, maka kepuasan yang ada oleh perangkat desa belum sepenuhnya senang, karena dapat di ketahui bahwa jika dana yang keluar mencapai target dan penggunaan dana desa di gunakan dengan baik , maka pelaksanaan pembangunan akan berjalan dengan maksimal, kesejahteraan masyarakat akan terpenuhi dan juga desa muaro sentajo akan maju dan berkembang dengan sangat sempurna sebagai mana yang diharapkan. Ternyata dana desa yang keluar tidak mencapai target mengakibatkan belum efektifnya penggunaan dana desa tersebut.

### **4 SIMPULAN**

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi, dan Observasi dapat di simpulkan bahwa penggunaan dana desa dalam pelaksanaan pembangunan desa muaro sentajo raya kecamatan sentajo raya belum efektif. Karena dibidang pembangunan masih ada kegiatan yang belum terealisasi karena dana desa yang keluar tidak mencapai target.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih semua pihak yang telah membantu tersusunya Skripsi ini, diantaranya :

1. Ibu Ir. Hj. Elfi Idrawarnis, MM selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.

2. Bapak Zul Ammar, SE., ME selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuatan Singingi.
3. Bapak Desriadi, S.Sos,M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuatan Singingi dan selaku Penasehat Akademis.
4. Bapak Emilia Emharis, S.Sos, M.Si selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, membantu, mengarahkan serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Ibu Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, membantu, mengarahkan serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Bapak Ibu Dosen serta seluruh Staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuatan Singingi.
7. Bapak Kepala Desa, Seluruh perangkat dan Pegawai Kantor Desa Muaro Sentajo Kecamatan Sentajo Raya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian.
8. Teristimewa untuk orang tua, adik dan seluruh keluarga. Terima kasih pengorbanan, motivasi, material yang tidak terbatas oleh apa pun.
9. Kepada teman seperjuangan yang telah membantu yang tidak bisa saya sebut satu persatu yang telah membantu hingga terselesainya penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- A saibani.2014. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Media Pustaka.
- Abdul Rohmaan dkk. 2018. *Pengelolaan Administrasi Keuangan Pemerintahan Desa*. Yogyakarta.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anggara dkk. 2017. *Administrasi Pembangunan*. Yogyakarta
- Burhan Bugin. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana Predana Media Goup.
- Deddy Mulyadi, 2015. *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan publik*. Bandung
- Handoko, T. Hani. 2011. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: penerbit BPFE.
- Juharni. 2015. *Penantar Ilmu Administrasi Negara*. CV SAH MEDIA
- Kasmir, 2008. *Analisis laporan keuangan*, Rajawali Pers, Jakarta
- Kemenkue. 2017. *Buku Pintar Dana Desa*. Jakarta Listya ningsih, 2014. *Administrasi Pembangunan*. Yogyakarta: Grahailmu

- Loflan. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Notoatmodjo 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta
- Numan. 2015. *Strategi Pembangunan Daerah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Miftah Thoha. 2014. *Manajemen Kepegawaian Sipil di Indonesia*. Jakarta
- Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mangkunegara. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta, CV.
- Sondang P. Siagian. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, CV
- Pasalong. Harbani. 2012. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Alfabeta. Bandung.
- Purwo Santoso. 2006. *Pembaharuan Desa Secara Partisipatif*. Yogyakarta
- Wirman Syafri. 2012. *Administrasi Publik*. Jatinagor. Penerbit : Erlanga
- Zulfili. 2014. *Fungsi-fungsi Manajemen*. Marpoyan Tujuh Publishing

**Sumber lainnya :**

- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014
- Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2003
- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999
- Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 113 Tahun 2014
- Peraturan Menteri Desa Nomor 5 tahun 2015
- UU Nomor UU Nomor 23 tahun 2014
- PP Nomor 58 tahun 2005